IDENTIFIKASI KEANEKARAGAMAN PLANKTON DI RAWA LEBAK KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh

DANANG SETIO HANDOKO

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2021

IDENTIFIKASI KEANEKARAGAMAN PLANKTON DI RAWA LEBAK KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN

IDENTIFIKASI KEANEKARAGAMAN PLANKTON DI RAWA LEBAK KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh

DANANG SETIO HANDOKO

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuakultur

Pada

PROGRAM STUDI AKUAKULTUR FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2021

MOTTO

"Mintalah restu kedua orang tua disetiap ikhtiar langkah untuk mencapai kesuksesanmu"

Dengan Rahmat Allah S.W.T Skripsi Ini kupersembahkan untuk :

Bapak Suharsono dan Ibu Kuswinarsih tercinta yang senantiasa mendoakan, menyayangiku, atas semua pengorbananya baik materi maupun spiritual dengan penuh keikhlasan, dan tak pernah lelah memberikan nasehat. Ananda menghaturkan rasa hormat serta ucapan terimakasih yang tiada habisnya. Adikku tersayang Ihsan Nurfaiza yang selalu memberikan semangat dan do'a buat saya.

Keluargaku Bulek Lis, Bulek Toyah dan Bude Sayem serta keluargaku tercinta yang selalu membantu materil maupun do'a nya selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi saya mengucapkan terimakasih yang tiada habisnya.

Saudara seperjuangan Akuakultur 2017, dan Saudara Satu kosan Dendrawan Admajinata dan Syahrial Agung. Terimakasih atas solidaritas yang luar biasa ini, sehingga membuat hari-hari semasa kuliah menjadi berarti.

Almamaterku dan Agamaku….

RINGKASAN

DANANG SETIO HANDOKO,"Identifikasi Keanekaragaman Plankton Di Rawa Lebak Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. (Dibimbing oleh **HELMIZURYANI DAN BOBY MUSLIMIN).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis plankton di rawa lebak Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumtera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di perairan rawa lebak Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan Mei sampai Juni 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan mengambil lima stasiun pengambilan sample. Adapun karakteristik dari stasiun pengamatan tersebut sebagai berikut: Stasiun 1 merupakan rawa lebak yang memiliki titik koordinat -3°11'39,282''S 104°59'12,504''E. Stasiun ini memiliki kedalaman kisaran 1-3 meter dan memiliki vegetasi yang didominasi oleh pepohonan dan rumput. Stasiun 2 merupakan rawa lebak yang memiliki titik koordinat -3°11'59,052''S 104°58'48,66''E. Stasiun ini memliki kedalaman kisaran 3-6 meter dan memiliki vegetasi yang didominasi oleh pepohonan dan enceng gondok. Stasiun 3 merupakan rawa lebak yang memiliki titik koordinat -3°11'51,846''S 104°59'13,332''E. Stasiun ini memiliki kedalaman kisaran 1-3 meter dan memiliki vegetasi yang didominasi oleh rumput dan kiambang. Stasiun 4 merupakan rawa lebak yang memiliki titik koordinat 104°58'55,216''E -3°12'12,928''S. Stasiun ini memiliki kedalaman berkisar 1-3 meter dan memiliki vegetasi yang didominasi oleh rumput dan reamon. Stasiun 5 merupakan rawa lebak yang memiliki titik koordinat -3°11'46,122''S 104°58'53,82''E. Stasiun ini memiliki kedalaman kisaran 1-2 meter dan memiliki vegetasi yang didominasi oleh pepohonan, enceng gondok, rumput. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa di perairan rawa lebak kecamatan pampangan ini ditemukan 53 spesies plankton, kelas yang banyak ditemukan adalah dari kelas *Bacillariophyceae.* Kelimpahan plankton di rawa lebak kecamatan pampangan berkisar 226-579 ind/l yang menunjukan bahwa perairan rawa lebak ini merupakan perairan sedang. Indek keanekaragaman berkisar 0,9-1,17 menunjukan bahawa keanekaragaman plankton rendah. Indeks keseragaman berkisar 1,6-1,7 menunjukan bahwa keseragaman plankton merata pada setiap stasiunya. Serta indeks dominasi berkisar 0,63-0,79 yang menunjukan bahwa di perairan ini memiliki salah satu plankton yang mendominasi dari spesies *Flagillaria sp.*

SUMMARY

DANANG SETIO HANDOKO, "Identification of Plankton Diversity in Rawa Lebak, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatera Province. (Supervised by **HELMIZURYANI** and **BOBY MUSLIMIN**).

This study aims to determine the diversity of plankton species in the Lebak swamp, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra Province. This research was carried out in the swampy waters of Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency from May to June 2021. The research method used was a survey method by taking five sampling stations. The characteristics of the observation station are as follows: Station 1 is a lowland swamp which has coordinates of -3°11'39,282"S 104°59'12,504"E. This station has a depth of 1-3 meters and has vegetation that is dominated by trees and grass. Station 2 is a lowland swamp with coordinates of -3°11'59,052"S 104°58'48,66"E. This station has a depth of 3-6 meters and has vegetation that is dominated by trees and water hyacinth. Station 3 is a lowland swamp with coordinates of -3°11'51,846"S 104°59'13,332"E. This station has a depth of 1-3 meters and has vegetation that is dominated by grass and kiambang. Station 4 is a lowland swamp with coordinates of 104°58'55,216"E -3°12'12,928"S. This station has a depth of 1-3 meters and has vegetation that is dominated by grass and reamon. Station 5 is a lowland swamp with coordinates of -3°11'46,122"S 104°58'53,82"E. This station has a depth of 1-2 meters and has vegetation dominated by trees, water hyacinth, grass. Based on the results of the study, it was found that 53 species of plankton were found in the Lebak swamp waters of the Pampangan sub-district, the most common class being the Bacillariophyceae class. The abundance of plankton in the Lebak Swamp, Pampangan District, ranges from 226-579 ind/l which indicates that the Lebak swamp waters are moderate waters. The diversity index ranged from 0.9 to 1.17 indicating that the plankton diversity was moderate. The uniformity index ranged from 1.6 to 1.7 indicating that the plankton uniformity was evenly distributed at each station. And the dominance index ranges from 0.63-0.79 which shows that in these waters one of the plankton that dominates the species Flagillaria sp.

HALAMAN PENGESAHAN

IDENTIFIKASI KEANEKARAGAMAN PLANKTON DI RAWA LEBAK KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh

DANANG SETIO HANDOKO

442017009

Telah dipertahankan pada ujian 30 Agustus 2021

Pembimbing Utama,	Pembimbing Pendamping,
Helmizuryani, S.Pi., M.Si.	**Dr. Boby Muslimin, S.St.Pi., M.M.**

Palembang, 8 September 2021

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,

Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN : 913811/0003056411

LEMBAR PERYATAAN

Nama :Danang Setio Handoko

Tempat/Tanggal lahir :Pajar Indah / 24 maret 1999

Nim :442017009

Program studi :Akuakultur

Perguruan tinggi :Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sunguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa peryataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilakan/mempublikasikannya di media secara ***fulltex*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian peryataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 25 Agustus 2021

(Danang Setio Handoko)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmatnya jualah serta pemberian kesabaran, kekuatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **"Identifikasi Keanekaragaman Plankton Di Rawa Lebak Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan "**, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Akuakultur pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Ir. Rosmiah, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Ibu Khusnul Khotimah, SP.,M.Si selaku Kaprodi Akuakultur Fakultas Pertanian.
3. Ibu Helmizuryani, S.Pi, M.Si selaku pembimbing utama serta Bapak Dr. Boby Muslimin, S.St.Pi., M.M selaku pembimbing pendamping.
4. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuakultur Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan bagi penulis.

Akhir kata penulis ucapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 25 Agustus 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

DANANG SETIO HANDOKO, dilahirkan di Desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang kabupaten Muara Enim pada tanggal 24 Maret 1999 merupakan putra pertama dari dua bersaudara dari ayahanda Suharsono dan ibunda Kuswinarsih.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 12 Gunung Megang 2011, Sekolah Menengah Pertama tahun 2014 di Smp Negri 1 Gunung Megang dan Sekolah Menengah Atas tahun 2017 di Sma Negri 1 Gunung Megang.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Program Studi Akuakultur pada tahun 2017. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2020 dan mengambil Pembesaran Ikan Nila Super Intensif di CV. H&F Mandiri Enterprise di Desa Sukamaju Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi dan kemudian penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 55 pada tahun 2021, di Desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

Pada bulan Mei sampai Juni penulis melaksanakan penelitian di Rawa Lebak di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan, dengan judul”Identifikasi Keanekaragaman Plankton Di Rawa Lebak Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB 1. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 2
C. Rumusan Masalah 3
BAB II. KERANGKA TEORITIS 4
A. Tinjauan Pustaka 4
1. Rawa Lebak 4
2. Plankton 4
3. Kualitas Air 8
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN 11
A. Tempat dan Waktu 11
B. Bahan dan Alat 11
C. Metode Penelitian 11
D. Analisis Data 12
E. Cara Kerja 14
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 16
A. Gambaran Umum Lokasi 16
B. Hasil 17
1. Jenis dan Jumlah Plankton di Rawa Lebak Bangsal 17
2. Komunitas Plankton 22
C. Pembahasan 26
1. Jenis dan Jumlah Plankton di Rawa Lebak Bangsal 26
2. Komunitas Plankon 29
A. Kelimpahan Plankton 29
B. Indeks Keanekaragaman Plankton 30
C. Indeks Keseragaman Plankton 31
D. Indeks Dominasi Plankton 32
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 34
A. Kesimpulan 34
B. Saran 34
DAFTAR PUSTAKA 35
LAMPIRAN 38

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Jumlah dan Persentase Kelas dari Fitoplankton..... 17
2. Jumlah dan Persentase Spesies Fitoplankton dari Kelas Bacillariophyceae 18
3. Jumlah dan Persentase Spesies Fitoplankton dari Kelas Cyanophyta .. 19
4. Jumlah dan Persentase Spesies Fitoplankton dari Kelas Clorophyta.... 20
5. Jumlah dan Persentase Zooplankton selama penelitian 20
6. Jumlah dan Persentase Zooplankton 21
7. Hasil Perhitungan Komunitas Plankton 22

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Grafik Persentase Kelas Fitoplankton 18
2. Grafik Persentase Zooplankton 21
3. Grafik Rata-rata Kelimpahan Plankton 24
4. Grafik Rata-rata Keanekaragaman Plankton 24
5. Grafik Rata-rata Keseragaman Plankton 25
6. Grafik Rata-rata Dominasi Plankton 25

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Peta Lokasi 38
2. Alat dan Bahan 39
3. Rata-rata Spesies dan Struktur Plankton pada Bulan Mei 40
4. Rata-rata Spesies dan Struktur Plankton pada bulan Juni 42
5. Data Kelimpahan Plankton 44
6. Hasil Pengukuran Kualitas Air 45
7. Dokumentasi Penelitian 46

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Sumatera Selatan memiliki luas rawa lebak 43% dari total perairan umum, menurut data Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan (2001). Rawa lebak merupakan perairan dataran rendah yang tergenang sepanjang tahun minimal 3 bulan dan fluktasi yang disebabkan oleh luapan air sungai, danau dan air hujan (Muslim, 2012). Rawa lebak dibagi menjadi tiga tipe berdasarkan kedalaman genangan air, yaitu a) rawa lebak dangkal dengan kedalaman berkisar 50 cm dan lama genangan minimal 3 bulan dalam setahun, b) rawa lebak tengahan kedalaman berkisar 50-100 cm dengan lama genangan minimal 3-6 bulan dalam setahun, dan c) rawa lebak dalam dengan kedalaman berkisar 100 cm dengan lama genangan minimal 6 bulan dalam setahun (Adhi *et al* 1992). Hampir keseluruhan wilayah rawa lebak memiliki vegetasi yang menutupi seluruh permukaan, sebagian lebak yang memiliki kedalaman air yang tinggi biasanya tidak ditumbuhi vegetasi semacam Kiambang, rerumputan dan enceng gondok.

Kegiatan di Rawa lebak di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir di dominasi oleh kegiatan penangkapan sedangkan kegiatan budidaya ikan masih belum begitu berkembang. Hal ini disebabkan oleh kondisi pasang surut yang terjadi pada rawa lebak, apabila terjadi fluktasi pasang surut air lebak maka kondisi kualitas air pada perairan tersebut menurun dikarenakan meningkatnya sumber keasaman perairan yang berasal dari asam organik hasil dekomposisi vegetasi dan karbondioksida yang menghasilkan asam karbonat.

Parameter biologi merupakan salah satu indikator parameter kualitas air di perairan umum dengan menggunakan parameter biologi terutama keberadaan plankton, bentos dan biota air lainnya. Pakan alami sangat dibutuhkan bagi kelompok ikan sebagai pakan alami untuk kelangsungan hidup dan membantu

proses pertumbuhan bagi ikan dan pakan alami terbagi menjadi (fitoplankton, zooplankton), perifiton dan bentos.

Plankton merupakan mikroorganisme yang hidupnya melayang-layang pada suatu perairan sehingga mudah hanyut dan terbawa oleh arus air. Plankton terdiri dari mahluk yang hidupnya sebagai tumbuhan (fitoplankton) dan zooplankton yang hidupnya sebagai hewan. Menurut Nybakken (1992) zooplankton yaitu hewan-hewan air yang planktonik sedangkan fitoplankton terdiri dari tumbuhan yang bebas melayang dan hanyut serta mampu berfotosintesis. Di dalam ekosistem perairan plankton memiliki peranan yang sangat penting sebagai dasar dari kehidupan, khususnya dalam kehidupan pelagis. Proses kehidupan berlangsung melalui struktur jaringan makanan. (Fenchel 1988 *dalam* Yuliana dan Asriyana, 2012) menjelaskan bahwa jaringan makanan sebagai piramida dimana produsen primer yaitu fitoplankton (plankton *autotrofik*) terletak paling bawah, kemudian naik sampai zooplankton dan tingkat selanjutnya ikan-ikan yang ada di perairan sampai ke tingkat akhir yaitu manusia yang memanfaatkan ikan sebagai sumber makanan. Phytoplankton adalah sumber pakan alami bagi zooplankton. Dalam suatu ekosistem yang stabil biasanya phytoplankton tersedia dalam jumlah yang melimpah dibandingkan zooplankton sehingga apabila terjadi *grazing* oleh zooplankton maka keseimbangan ekosistem tetap terkendali. Penurunan kelimpahan phytoplankton akan sangat drastis apabila kelimpahan zooplankton tinggi yang akan menyebabkan aktivitas *grazing* zooplanktonpun meningkat.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang keanekaragaman jenis plankton disekitar perairan rawa lebak Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

B. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keanekaragaman plankton di sekitar perairan lebak Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

C. Rumusan Masalah

Dengan adanya perubahan lingkungan di rawa lebak Bangsal maka akan berdampak kepada tingkat kesuburan perairan, plankton merupakan salah satu indikator kesuburan tersebut. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian keanekaragaman plankton di perairan rawa lebak di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerin Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Adhi,W, I., Nugroho.K, Ardi D,S., dan Karama,A,S. 1992. Sumber Lahan Rawa: Potensi, Keterbatasan, dan Pemanfaatan. Dalam Sutjipto P. dan M. Syam (Penyunting). Risalah Pertemuan Nasional Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Pasang Surut dan Lebak, Bogor.

Ahadiati,R. 2012. Studi Keanekaragaman Jenis Zooplankton Untuk Mengetahui Kualitas Perairan Di Telaga Jongge Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta. [Skripsi] Program Studi Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta [Online].

Aliah, R.S, Kusmiyati & D. Yaniharto. (2010). Pemanfaatan *Copepoda Oithona* Sp Sebagai Pakan Hidup Larva Ikan Kerapu. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia. Vol. 12, No. 1, Hlm. 45-52.

Basmi, H,J. 2000. Planktonologi: Plankton sebagai Indikator Kualitas Air. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Bogor. Bogor.

Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Kanisius : Cetakan Kelima . Yogyakarta.

Effendi. H. 2007. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Kanisius. Jakarta.

Embun,W Sari. 2011. Isolasi dan Identifikasi Mikro alga *Cyanophyta* Dari Tanah Persawahan Kampung Sampora Cibinong Bogor. Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Fachrul, Ferianita Melati. 2006. Metode Sampling Bioekologi. Jakarta: Bumi Aksara.

Fachrul,M.F.,H.Haeruman&L.C.Sitepu.2005.Komunitas FitoplanktonSebagai Bio-Indikator Kualitas Perairan Teluk Jakarta. Proseding Seminar Nasional MIPA.2005. FMIPA-Universitas Indonesia Depok. November 24-26 November 2005:J2B-17-24.

Geel, B. V & Hammen V. D. 1978. Zygnemataceae in Quaternary Colombian Sediments. Review of Palaeobotany and Palynology. 25: 377-392.

Graham,L,E dan Wilcox L,W. 2000. Algae. University of Wisconsin Pratice-Hall Inc Upper Saddle River. New Jersey

Graham,L,E dan Wilcox L,W. 2000. Algae. University of Wisconsin Pratice-Hall Inc Upper Saddle River. New Jersey

Hamzah,F., Kusuma,C,T., Pancawati, Y. 2015. Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Struktur Komunitas Plankton Pada Ekosistem Mangrove Muara Angke, Jakarta Utara. Balai Penelitian dan Observasi Laut. Jakarta.

Handayani, D. 2009. Kelimpahan dan Keanekaragaman Plankton di Perairan Pasang Surut Tambak Blanakan, Subang. [Skripsi]. Program studi biologi

Fakultas saintek dan teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.[Online].

Helmizuryani. 2012. Buku Ajar Planktonologi Budidaya Perairan. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.

Hutabarat, Sahala dan Evans S. 2008. Pengantar Oseanografi. UI Press. Jakarta

Khotimah. K. 2012. Karakteristik Ekologi Rawa Lebak di Lebak Deling Kabupaten Ogan Komering Ilir. [Tesis] Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya. Palembang. [Tidak dipublikasikan].

Kordi,M.G.H. 2004. Penanggulangan Hama dan Penyakit Ikan. Rineka Cipta dan Bina Adiaksara. Jakarta.

Madyowati, M. A. S. O. (2014). Identifikasi dan kelimpahan plankton pada budidaya ikan air tawar ramah lingkungan. *AGROKNOW*, *2*(01).

Meiwinda,E,R. 2016. Dinamika Komunitas Plankton Pada Berbagai Sumber Pencemaran dan Kondisi Pasang Surut Pada Segmen Perairan Sungai Musi di Kecamatan Kertapati dan Gandus. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya. Palembang. [Tidak dipublikasikan]

Muslim. 2012. Perikanan Rawa Lebak Lebung Sumatera Selatan. Unsri Press. Palembang.

Muthmainnah,D. 2014. Jenis Fitoplankton di Perairan Rawa Lebak Tadah Hujan Pampangan. Jurnal Sainmatika Vol.11 No.1. Balai Penelitian Perikanan Perairan Umum. Palembang. Hal 20-29.

Nontji, A. (2007). Laut Nusantara. Jakarta: Djambatan. Hal.: 53-58

Nugroho, A. 2006. Bioindikator Kualitas Air. Universitas Trisakti. Jakarta

Nybakken, J. W. (1992). Biologi laut. *Suatu Pendekatan Ekologis. PT Gramedia. Jakarta*, 325-363.

Odum, E.P. 1998. Dasar-Dasar Ekologi. Terjemahan oleh Samingan, T. dan Srigandono, B. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No. 27 Tahun 1991 Tentang Rawa.

Pranoto, A.P, Ambariyanto & M. Zainuri. (2005). Struktur Komunitas Zooplankton di Muara Sungai Serang, Jogjakarta. Ilmu Kelautan. Vol. 10 (2).: 90 – 97

Pujiyanto, T. 2008. Dunia Biologi. Platinum. Solo.

Razouls, C., De Bovee, F., Kouwenberg, J. & Desreumaux,N.,2005-2011. Diversity and geographicdistribution of marine planktonic copepod. Available at: http://copepodes.obsbanyuls.

Roberts D, S Soemodiharjo dan W Kastoro. 1982. Shallow water Marine Molluscs of North West Java. Jakarta : Lembaga Oseanologi Nasional LIPI

Sahala Hutabarat. 2012. Pengantar Oseanografi, Jakarta: Erlangga.

Sastrawijaya, A.T. 2000. Pencemaran Lingkungan. Cetakan Kedua. Rineka Cipta. Jakarta.

Satya,M,A., Hendrarto,B., Wahyu,P. 2014. Distribudi Kelimpahan Fitoplankton dan Klorofil- a di Teluk Sekumbu Kabupaten Jepara. Diponogoro Journal of Maquares Volume 3, Nomor 2. Semarang. Hal 138-147.

Setiawan, 2010. Pengaruh Kedalaman Perairan Terhadap Kualitas Perairan. PT. Kanisius. Yogyakarta.

Soedibya,P.H.T., dan Pramono,T.B. 2009. Aquaculture Engineering. Cahaya Pinelang. Jakarta

Suherman, 2005. Struktur Komunitas Zooplankton Di Perairan Teluk Jakarta. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.

Wijiyono dan Artiningsih,S. 2013. Keanekaragaman Fitoplankton di Dalam Kolam Bioremidiasi di PTAPB-Batan Yogyakarta. Prosiding Seminar Penelitian dan Pengelolaan Perangkat Nuklir. Pusat Teknologi Akselerator dan Proses Bahan. Yogyakarta.

Yuliana dan Asriyana. 2012. Produktivitas Perairan. Bumi Aksara. Jakarta.

Zurkartina., Siagian,M dan Dahril,T. 2016. Jenis dan Kelimpahan Fitoplankton di Rawa Samsam Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Provinsi Riau. Jurnal Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan: Universitas Riau. Riau.